

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja SKPD dengan *good governance* sebagai variabel moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja SKPD dapat dikatakan hipotesis tidak terdukung. Artinya, kesadaran pegawai dalam mempertanggungjawabkan anggaran masih rendah, serta menunjukkan kurangnya kinerja dan upaya pemerintah untuk mewujudkan semua program mengenai anggaran dan kinerja yang memenuhi sasaran.
2. Dari hasil pengujian pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja SKPD dapat dikatakan hipotesis terdukung. Artinya, semakin sering pengendalian akuntansi yang diterapkan dalam SKPD maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja, sehingga diharapkan pejabat struktural untuk selalu menggunakannya karena pengendalian akuntansi digunakan untuk pengambilan keputusan.
3. Dari hasil pengujian sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja SKPD dapat dikatakan hipotesis tidak terdukung. Sistem pelaporan mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

4. Dari hasil pengujian sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja SKPD dengan menggunakan *good governance* sebagai variabel moderasi, sehingga hipotesis terdukung. Artinya *good governance* memperkuat pengaruh sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja.

B. Implikasi

Berbagai temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Pemerintah Daerah, khususnya Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Banjarnegara dalam proses pemerintahan. Adapun implikasi dari penelitian ini dalam beberapa bidang adalah:

1. Ekonomi, dengan tingginya keterlambatan laporan dari masing-masing organisasi, yang dikarenakan tingkat kemangkiran pegawai atau aparat pemerintah daerah masih tinggi, dan pemahaman yang dimiliki pegawai mengenai *good governance* masih cukup rendah, sehingga laporan yang dihasilkan belum sesuai ketentuan, dan membuat program atau kegiatan yang telah disusun menjadi terbengkalai, dan membuat pembangunan di Kabupaten Banjarnegara menjadi terhambat.
2. Sosial, buruknya komunikasi organisasi terhadap masyarakat, organisasi bersikap pasif dalam menanggapi kebutuhan masyarakat, penggunaan dana, serta pencapaian kinerja yang tidak disampaikan kepada *stakeholder*. Dari temuan tersebut membuat *stakeholder* kesulitan dalam mengakses informasi yang menjadikan kesulitan dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara dapat membenahi

kualitas pelayanan publik, salah satunya adalah dengan mempublikasikan LAKIP secara tepat waktu dan berkesinambungan..

3. Politik, anggaran yang dibuat secara jelas dengan pengendalian yang baik dan dilaporkan secara tepat waktu serta sesuai dengan standar yang berlaku menyebabkan aparat Pemerintah Daerah dapat melakukan kegiatannya secara lebih baik. Hal tersebut dikarenakan mereka sudah mengetahui sasaran yang dituju dan dapat mengendalikan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

C. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Peneliti berikutnya diharapkan untuk melakukan wawancara langsung kepada responden dalam pengumpulan data agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap sesuai dengan harapan.
2. Menggunakan sampel yang lebih besar dengan wilayah yang luas sehingga dapat meningkatkan kemampuan kesimpulan hasil penelitian.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Peneliti menggunakan metode survey yang dilaksanakan dengan pertanyaan tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara. Hal ini akan menimbulkan persepsi yang berbeda antara responden dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Peneliti mengambil variabel *good governance* sebagai variabel moderasi, tetapi masih ada variabel lain yang dapat dijadikan sebagai variabel moderasi.

3. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dimana jawaban yang diberikan responden mengandung unsur subyektifitas.
4. Peneliti melakukan penelitian ini pada SKPD Kabupaten Banjarnegara, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan kondisi yang ada di SKPD Kabupaten Banjarnegara.